

## EFEKTIVITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENCAPAIAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF TARUNA POLITEKNIK BUMI AKPELNI

Devy Kusumaningrum<sup>1\*</sup>, Wiweko Setyadie<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Nautika, Politeknik Bumi Akpelni

Jl. Pawiyatan Luhur II No. 17 Bendan Dhuwur – Semarang

<sup>2</sup>Program Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan

Jl. Pawiyatan Luhur II No. 17 Bendan Dhuwur – Semarang

\*Email : devy@akpelni.ac.id

### Abstrak

Terhitung bulan Maret 2020 awal dari sebuah wabah Covid (Corona Virus Disease)-19 yang sampai dengan sekarang belum kunjung usai, hal ini tentunya merubah mindset baik didunia Industri maupun Pendidikan. Setiap kejadian tentunya melahirkan adaptasi baru atau perubahan sikap dalam menjalani kehidupan. Di dalam dunia pendidikan, pada sebelumnya selalu mempergunakan pola absensi atau tingkat kehadiran yang telah ditentukan batasan 75 % kehadiran untuk bisa mengikuti ujian maupun memperoleh tugas sehingga memenuhi standar yang telah ditentukan guna memperoleh indeks prestasi yang diharapkan, dan juga sebagai sarana untuk dapat mengetahui sejauh mana motivasi dan peran aktif para Taruna dan Taruni dalam setiap materi perkuliahan yang diberikan. Namun dimasa pandemi ini tentunya absensi atau tingkat kehadiran dirubah dengan pola (daring) atau pembelajaran secara online baik pada saat pemberian materi, penyelesaian tugas maupun pada saat ujian. Untuk itu penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian dengan melakukan jajak pendapat kepada Taruna Angkatan. 55 dan Angk. 56 di lingkungan Politeknik Bumi Akpelni yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur II No.17 Bendan Nduwur Semarang atas efektivitas pembelajaran secara online (daring) terhadap motivasi belajar dan pencapaian indeks prestasi kumulatif, dengan menggunakan metode kuantitatif.

**Kata Kunci** : Efektivitas Daring, Motivasi Belajar dan Indeks Prestasi Kumulatif

### PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid) -19 belum usai sekarang telah ditemukan kembali adanya virus turunan yaitu Virus Corona Variant Delta, yang diyakini lebih ganas dalam hal penularan atau lebih cepat dalam hal penyebaran virusnya, yang ditandai dengan semakin banyaknya orang yang terpapar baik yang dengan gejala maupun orang yang terpapar tanpa gejala sama sekalipun.

Banyak upaya yang telah dilakukan baik sesuai dengan kebijakan pemerintah maupun kebijakan kepala daerah yang telah melakukan standar protokoler kesehatan 3M (Mencuci tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak) bahkan sekaran ini telah menjadi 5M ((Mencuci tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan dan Mengurangi Mobilitas). Hal ini sesuai dengan

Keputusan Kementerian Kesehatan dengan mengeluarkan Permen No. 9 Tahun 2020.

Segala upaya dilakukan demi mengurangi penyebaran virus tersebut dari mulai diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga munculnya aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang sekarang ini sudah sampai pada level 4 yang akan berakhir pada 23 Agustus 2021 untuk wilayah Jawa – Bali.

Demi mendukung program pemerintah, Politeknik Bumi Akpelni yang bergerak dibidang pendidikan melakukan upaya Kegiatan Belajar Taruna dengan melakukan perubahan metode pembelajaran secara tatap muka dengan metode pembelajaran secara on-line (daring). Tentunya tidak mudah dalam menjalankan satu perubahan dalam hal pemberian materi perkuliahan,

penyelesaian tugas serta ujian baik dari sisi Taruna–nya, dari sisi penyaji materi (Dosen) serta dari sisi ketersediaan perangkat jaringan untuk mendukung terselenggaranya proses kegiatan belajar.

Dalam hal ini proses *daring*, menggunakan fasilitas yang tersedia seperti jaringan internet, media elektronik, *google classroom*, *videocall*, *teleconference*, *whattaps*, *email* dan media sejenis yang menunjang proses belajar. Dengan ini tentunya akan berpengaruh terhadap efektivitas belajar, motivasi belajar juga hasil akhirnya yaitu indeks prestasi kumulatif dari setiap Taruna.

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan di atas, maka penulis ingin mengkaji beberapa permasalahan seperti; (1) Sejauh mana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan program *daring*? (2) Bagaimana pengaruh program *daring* terhadap motivasi belajar Taruna? (3) Bagaimana pengaruh program *daring* terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif Taruna?

Dari uraian permasalahan di atas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana (1) efektivitas pembelajaran secara on-line (2) tingkat motivasi belajar Taruna dan juga (3) dengan metode *daring* sejauh mana tingkat pencapaian indeks prestasi kumulatif Taruna.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 735 Responden dengan rincian Angkt. 55 sebanyak 446 Taruna dan angkt. 56 sebanyak 289 Taruna, dengan 4 (empat) program studi yaitu Nautika, Teknika, Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, dan Transportasi Laut, hal ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat serta informasi yang dapat dipergunakan oleh pihak yang membutuhkan,

1) Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi dalam mengevaluasi proses Kegiatan Belajar Taruna.

2) Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas program Kegiatan Belajar Taruna terhadap motivasi belajar dan pencapaian indeks prestasi kumulatif.

## LANDASAN TEORI

Pembelajaran *daring* merupakan tantangan bagi para dosen, karena memerlukan kreativitas dan keterampilan dosen dalam pemanfaatan teknologi (Mansyur, 2020). Selain itu keefektifan penyajian materi juga dibutuhkan penyesuaian kemampuan para Taruna dalam mengakses aplikasi demi keberlangsungan proses perkuliahan. Aturan *social distancing* dan menjauhi keramaian jelas membuat bidang pendidikan harus mengubah kelas tatap muka langsung menjadi kelas tatap muka tidak langsung. Caranya dengan memanfaatkan teknologi untuk proses interaksi antara pengajar dan pelajar. Kegiatan perkuliahan ini disebut dengan perkuliahan secara *daring*. Meidawati, dkk (2020) menerangkan bahwa metode perkuliahan secara *Daring* merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh suatu instansi pendidikan dengan tujuan menghubungkan para Taruna dengan para dosen dan berbagai sumber daya yang terkait dalam kegiatan perkuliahan meskipun terpisah jarak namun tetap dapat berinteraksi dengan menggunakan fasilitas telekomunikasi secara interaktif.

Dengan banyaknya media dalam pembelajaran secara *daring* membuat kegiatan perkuliahan menjadi mudah dilakukan. Namun, kendala utama perkuliahan secara online ditemukan pada kurangnya penguasaan teknologi, jaringan yang tidak stabil, pengeluaran biaya yang lebih besar, dan timbulnya masalah psikologis seperti stres. Dalam ruang lingkup kuliah, semua Taruna sudah memiliki alat penunjang yang dapat dikatakan wajib dimiliki seperti *smartphone* dan *laptop* atau *notebook*. Akan tetapi banyak Taruna khususnya yang

baru memasuki dunia perkuliahan masih merasa asing dalam mengaplikasikannya. Taruna dituntut harus bisa beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan perkuliahan, jika ingin mengikuti dan melanjutkan pendidikannya. Bukan hanya Taruna, ternyata ada dosen yang merasa kesulitan dengan metode baru ini, khususnya dosen senior. Saat kegiatan perkuliahan berlangsung beliau nampak bingung menggunakan media *daring* yang ada dan cenderung meminta bantuan. Hal ini jelas membuat kegiatan perkuliahan menjadi kurang efektif. Apalagi gangguan jaringan yang tidak bersahabat. Ini bisa dirasakan oleh Taruna yang tinggal jauh dari kota yang sulit mendapatkan koneksi internet. Saat kegiatan perkuliahan dimulai rasanya niat untuk belajar sudah terkumpul namun akhirnya motivasi belajar menurun dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Alhasil Taruna tidak bersemangat dalam mengikuti perkuliahan. Bukan hanya Taruna yang bisa mengalami gangguan jaringan, faktanya dapat juga ditemui dosen yang memiliki koneksi internet tidak bagus yang membuat penyampaian materi menjadi tidak jelas dan membuat mahasiswa tidak paham. Ini menjadi beban tersendiri untuk Taruna dalam pemahaman materi perkuliahan yang disampaikan. Permasalahan lainnya adalah banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, namun mereka tidak mengerti dengan apa yang sedang dipelajari dan bagaimana penyelesaiannya. Pada akhirnya Taruna pun akan merasa stres dan pesimis. Kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan sebuah perilaku dalam mencapai suatu tujuan (Saputri, Lestari, & Zwagery, 2020). Efikasi diri atau rasa percaya diri atau keyakinan Taruna mengenai kemampuannya menyelesaikan tugas terbilang rendah. (Afnan, Fauzia, & Tanau, 2020) menyatakan bahwa efikasi diri dan rasa stres memiliki hubungan variabel yang negatif. Artinya, semakin tinggi efikasi diri

mahasiswa maka semakin rendah tingkat stresnya. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi tingkat stresnya. Biasanya hubungan sosial seperti interaksi, berbicara, berbagi mengenai masalah yang dipikirkan, dan bersenda gurau dengan teman dapat mengurangi stres mahasiswa. Namun, mereka tidak dapat melakukannya pada masa pandemik. Tidak memungkinkan untuk mereka bertemu langsung. Sebenarnya mereka bisa saja berinteraksi menggunakan media yang digunakan selama perkuliahan secara daring. Efektifitas perkuliahan secara daring ini dapat dilihat dari sudut lain seperti kuliah online jauh lebih menyenangkan dibanding kuliah *offline* karena tidak perlu untuk pergi ke kampus. Mereka dapat diam di rumah dan berkumpul dengan keluarga. Jadi mereka dapat dekat dengan orang tua tapi pendidikan tetap berjalan.

Motivasi belajar Taruna harus ditingkatkan. Meskipun kuliah dilakukan secara daring, diharapkan tidak mengurangi semangat belajar para Taruna. Motivasi untuk berprestasi merupakan bagian penting yang menjadi faktor pendorong individu dalam mencapai keberhasilan (Sitanggang, Mayangsari, & Zwagery, 2020). Chu dan Choi (2005) dalam Rachmah, Mayangsari, & Akbar, (2015) menerangkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan suatu hal, baik dorongan dari dalam diri yang disebut motivasi intrinsik, maupun dorongan yang dihasilkan dari salah satu baik positif atau negatif kemungkinan yang asalnya dari luar individu yang disebut motivasi ekstrinsik.

## **METODE**

Jenis penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan *cross sectional design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 259 orang yang berstatus sebagai Taruna aktif dengan dasar jawaban responden yang diterima

kembali sebanyak 256. Penelitian ini telah dilakukan di Politeknik Bumi Akpelni pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang berisi 15 item pernyataan tentang efektivitas *daring*, motivasi belajar dan indeks prestasi akademik yang dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) semester ganjil T.A 2019 / 2020, yang dibagikan melalui *google form* untuk mempermudah akses selama masa pandemi. Tahapan dalam proses Penelitian, yaitu 1) Tahap pertama : peneliti meminta izin kepada calon responden, 2) Tahap kedua : peneliti memberikan kuisisioner dari *google form* dan mengukur tingkat motivasi belajar dan prestasi akademik Taruna selama menjalani perkuliahan, 3) Tahap ketiga : peneliti melakukan analisis data univariat dan bivariat dengan menghubungkan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* dengan memakai sistem komputerisasi uji Spearman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Data demografi sample menunjukkan bahwa mayoritas responden tahun 2019 yng berada pada angkatan 55 sebanyak 156 Taruna dan angkatan 56 sebanyak 100 Taruna /ni

**Tabel 1. DAFTAR TARUNA / NI T.A 2019/2020**

NO	ANGKT PRODI	NA	NI	JUMLAH
1	55 – NAUTIKA	53	5	58
2	55 – TEKNIKA	43	0	43
3	55 – KPN	41	8	49
4	55 – TL	4	2	6
5	56 – NAUTIKA	32	3	35
6	56 – TEKNIKA	31	0	31
7	56 – KPN	18	7	25
8	56 - TL	6	3	9
		228	28	256

Berdasarkan klasifikasi hasil penyebaran kuesioner didapat jawaban bahwa tingkat efektivitas belajar selama pembelajaran secara daring diperoleh nilai rata - rata 4,63 %, sedangkan untuk motivasi belajar diperoleh nilai rata - rata 4,63 % dan untuk Indeks Prestasi Kumulatif sedikit mengalami peningkatan sebesar 4,73 %. Adapun daftar pernyataan yang disampaikan adalah sebagai berikut :

- dengan ditandai ;
1. Sangat Setuju = nilai 5
  2. Setuju = nilai 4
  3. Ragu – Ragu = nilai 3
  4. Kurang Setuju = nilai 2
  5. Tidak Setuju = nilai 1

Untuk masing – masing variabelnya.

**Tabel 2. EFEKTIVITAS DARING**

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1	Penyajian Materi Kuliah Dapat di Akses Mudah					
2	Penyajian materi Kuliah sesuai dengan Silabus					
3	Program Kegiatan Belajar Taruna tepat waktu dan sesuai jadwal					
4	Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan Ketrampilan					
5	Perkuliahan secara daring lebih muda dibandingkan tatap muka					

**Tabel 3. MOTIVASI BELAJAR**

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
6	Kegiatan Belajar Taruna dapat meningkatkan motivasi belajar					

7	Kegiatan Belajar Taruna dapat meningkatkan kreativitas belajar					
8	Kegiatan Belajar Taruna meningkatkan keinginan belajar					
9	Kegiatan Belajar Taruna lebih mudah dipahami					
10	Kegiatan Belajar Taruna menurun					

Descriptive dengan menggunakan program windows spss 25 sebagai berikut :

**Tabel 5. Descriptive Statistic**

	Mean	Std. Deviation	N
INDEKS_PRESTASI_KUMULATIF	23.65	.759	259
EFEKTIVITAS_DARING	23.18	.985	259
MOTIVASI_BELAJAR	23.20	.982	259

Sementara untuk tabel korelasinya dapat disajikan sebagai berikut ;

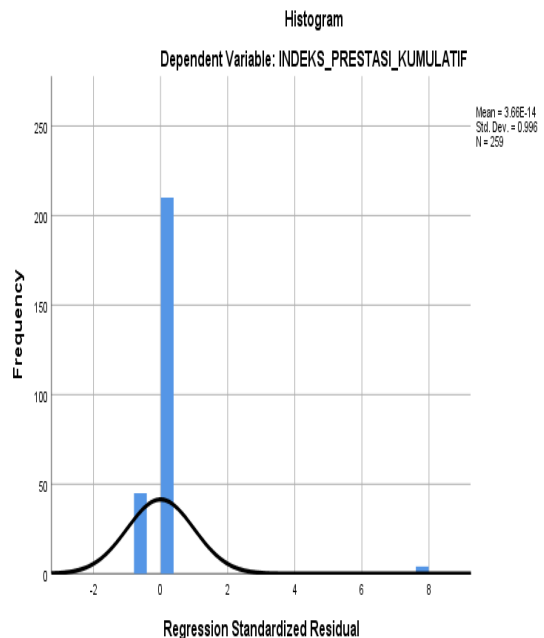
**Tabel 6. Correlations**

	INDEKS_PRESTASI_KUMULATIF	EFEKTIVITAS_DARING	MOTIVASI_BELAJAR
Pearson Correlation	1.000	-.382	-.376
	-.382	1.000	-.682
	-.376	-.682	1.000
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000
	.000	.000	.000
N	259	259	259
	259	259	259
	259	259	259

**Tabel 4. INDEKS PRESTASI KUMULATIF**

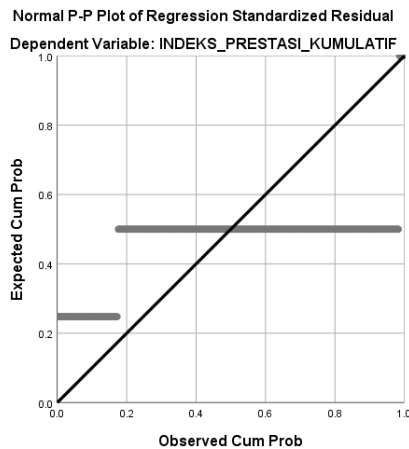
NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
11	Pembelajaran secara daring dapat menciptakan IPK yang lebih Bagus					
12	Pemberian nilai tugas daring sesuai dengan kemampuan Taruna					
13	Pemberian nilai ujian daring sesuai dengan kemampuan Taruna					
14	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Taruna cukup bersaing					
15	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Taruna menunjukkan perubahan signifikan					

**Tabel 7. Histogram DV Indeks Prestasi Kumulatif**



Hasil yang didapat dari jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel Statistik

**Tabel 8. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Berdasarkan perhitungan hasil jawaban responden serta hasil penggunaan program windows SPSS 25 didapat hasil bahwa tingkat efektivitas pemberian materi ditandai dengan statistic descriptive nilai mean sebesar 23.18 %, motivasi belajar sebesar 23.20 % dan untuk Indeks Prestasi Kumulatif sendiri sebesar 23,65 %.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisa tersebut di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas pendapat atau jawaban responden atas efektivitas pembelajaran daring dirasa sudah cukup efektif
2. Tingkat motivasi belajar cenderung mengalami penurunan dikarenakan tingkat konsentrasi yang dirasa kurang
3. Indeks Prestasi Kumulatif dapat dicapai dengan mudah seiring dengan perkembangan teknologi serta informasi yang terkandung didalamnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U, 2020, *Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase Quarter Life Crisis*. Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online, 3(1), 23- 29.

Pohan, A. E, 2020, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. SARNU UNTUNG.

Putri, C. P., 2. Mayangsari, M. D., & Rusli, R, 2020, *Pengaruh Stres Akademik Terhadap Academic Help Seeking Pada Mahasiswa Psikologi Unlam Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah*. Kognisia prodi Psikologi FK ULM, 1(2), 28-37.

Rachmah, D. N., Mayangsari, M. D., & Akbar, S. N, 2015, *Motivasi belajar sebagai mediator hubungan kecerdasan adversitas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 34(2).

Saputri, L. K., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V, 2020, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru*. Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, 8(1), 34-42.

Sitanggang, N. G., Mayangsari, M. D., & Zwagery, R. V, 2020, *Hubungan Antara Penetapan Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Smk Negeri 1 Martapura*. Kognisia prodi Psikologi FK ULM, 1(1), 17-22.